

BAB III

METODE PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan berupa penelitian tindakan kelas yaitu penelitian tentang hal-hal yang terjadi di kelompok sasaran dan hasilnya langsung dapat diimplementasikan pada kelompok yang bersangkutan dengan ciri utama adanya partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dengan anggota kelompok sasaran.

Penelitian ini dilaksanakan dengan rancangan penelitian tindakan kelas yang prosedur pelaksanaannya mengikuti prinsip dasar penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggars .Prosedur penelitian menggunakan system siklus .Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan,observasi,dan revleksi.

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan sebanyak dua siklus, masing- asing siklus terdiri dari satu kali pertemuan.Setiap pertemuan terdiri dari dua jam pelajaran (2 x 35) menit .

Kegiatan dan hambatan pada siklus pertama akan diperbaiki dan digunakan untuk menyempurnakan siklus kedua. Indikator keberhasilan tiap siklus ditentukan oleh dua hal yaitu :

1. Hasil penilaian

- a. Secara klasikal tingkat keberhasilan minimal 80%
- b. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 75,00

2. Hasil observasi

- a. Kegiatan guru dikatakan berhasil apabila 100% terlaksana sesuai rencana.
- b. Kegiatan peserta didik dikatakan berhasil apabila 100% kegiatan yang diikuti peserta didik sesuai dengan rencana.

Sesuai dengan prinsip dasar penelitian tindakan, setiap tahap dan siklus penelitian selalu dilakukan secara partisipatif kolaboratif antara guru sebagai peneliti supervisor 2 sebagai pengamat.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek

Populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakter umum yang sama. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik kelas III MI Manbaul Ulum Mojopurogede semester I tahun pelajaran 2014-2015 yang jumlahnya.....terdiri dari....peserta didik laki-laki dan.....peserta didik perempuan. Alasan pemilihan subyek penelitian adalah tempat mengajar peneliti di kelas III dan mempunyai permasalahan pembelajaran tentang gerak benda.

Sampel, menurut Suharsimi Arikunto (2002:) adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Adapun jika subjeknya kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya apabila subjeknya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil antara 10-15 % atau 20-21 % atau lebih tergantung pada situasi dan kondisi.

Subyek yang akan diteliti ialah peserta didik yang mendapat pembelajaran IPA pada kelas III MI. Manbaul ulum mojopurogede Bungah Gresik. Sedangkan sampel yang akan

diambil untuk pelaksanaan penelitian ini adalah peserta didik kelas III di MI. Manbaul Ulum Mojopurogede Bungah Gresik.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel adalah obyek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian saat penelitian. Variabel yang diamati dalam penelitian ini meliputi:

1. Efektivitas pembelajaran dengan strategi Kontekstual (Contekstual Teaching and Learning)
2. Hasil belajar peserta didik.

D. Rencana Tindakan

1. Perencanaan

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara etimologi, ada tiga istilah yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas (PTK), yakni *penelitian*, *tindakan*, dan *kelas*.¹ *Pertama*, Penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris, dan terkontrol.² *Kedua*, Tindakan dapat diartikan sebagai perlakuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti yakni guru. *Ketiga*, kelas menunjukkan pada tempat proses pembelajaran berlangsung.

¹ Wina Sanjaya, Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2012) cet.4, hlm. 25

² *Sistematis* diartikan sebagai proses yang runtut sesuai dengan aturan tertentu. *Empiris* mengandung arti kerja peneliti harus didasarkan pada data-data tertentu. *Terkontrol* artinya penelitian harus didasarkan pada prosedur kerja yang jelas.

Jadi penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan sebuah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari setiap tindakan tersebut.

Adapun tujuan utama dari PTK adalah untuk memperbaiki/meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar secara berkesinambungan.³ Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997: 6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi).

Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

Adapun rincian kegiatan setiap tahapan sebagai berikut:

1. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan Perbaikan Pembelajaran

Kegiatan perencanaan perbaikan pembelajaran pada siklus I yaitu menyusun RPP perbaikan dengan pembelajaran kontekstual dan didukung

³ Ibid, hlm. 33

oleh metode lain (tanya jawab, diskusi, pemberian tugas) sebagai variasi dalam pembelajaran, menyiapkan alat pelajaran dan lembar kerja yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran, menyusun lembar penilaian, dan menyusun lembar pengamatan untuk kegiatan guru dan peserta didik.

Langkah-langkah kegiatan yang direncanakan adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan awal (10 menit).

Dalam kegiatan awal penelitian melakukan pemeriksaan terhadap kesiapan peserta didik, memotivasi peserta didik dengan gambar, apersepsi dan menyampaikan tujuan perbaikan pembelajaran.

2) Kegiatan inti (45 menit).

Dalam kegiatan ini peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Sebelum membagi kelompok terlebih dahulu diberikan penjelasan tentang pokok materi yaitu gerak benda, peserta didik bekerja secara kelompok dengan menerapkan pendekatan kontekstual untuk gerak benda, berdiskusi untuk menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan gerak benda, menuliskan hasil diskusi pada lembar kerja, melakukan presentasi, dan membuat kesimpulan.

3) Kegiatan akhir (15 menit).

Kegiatan akhir digunakan untuk menegaskan kembali tentang materi yang dipelajari, melaksanakan penilaian, dan memberikan penguatan.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan Perbaikan Pembelajaran

Pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran siklus I dibantu oleh teman sejawat sebagai observer. Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan perbaikan adalah sebagai berikut :

- 1) Guru memeriksa kesiapan peserta didik, melakukan apersepsi,
- 2) memotivasi peserta didik dengan gambar, dan menyampaikan tujuan pembelajaran
- 3) Guru menyiapkan alat peraga yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 4) Guru memberikan penjelasan tentang materi pokok dan kegiatan yang akan dilakukan.
- 5) Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5/6 peserta didik
- 6) Guru membagi media pembelajaran berupa alat peraga gerak benda sebagai bahan diskusi kelompok
- 7) Guru membagi lembar kerja kelompok
- 8) Peserta didik berdiskusi tentang gerak benda dengan mengamati media yang sudah disediakan
- 9) Peserta didik mencatat hasil diskusi pada lembar kerja yang tersedia
- 10) Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok, sedangkan kelompok lain menanggapi
- 11) Peserta didik membuat kesimpulan dengan bimbingan guru
- 12) Peserta didik menuliskan kesimpulan pada bukunya masing-masing

- 13) Guru melaksanakan penilaian
- 14) Peserta didik dan guru melakukan refleksi
- 15) Guru melakukan penguatan

c. Observasi

Observasi dilakukan oleh teman sejawat sebagai pengamat. Kegiatan ini mengamati kerja guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini guru bersama pengamat mengenali dan mendokumentasikan seluruh kegiatan dan hasil perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, pada siklus I pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tidak berjalan lancar karena masih terdapat peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan pada akhir pembelajaran siklus I. Guru dan pengamat mengadakan diskusi untuk membahas hasil pengamatan yang diperoleh. Dari hasil pengamatan, menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran sudah cukup baik. Namun guru masih kesulitan mengefisienkan waktu. Hasil diskusi tersebut selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam penyempurnaan siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan Perbaikan Pembelajaran

Kegiatan perencanaan perbaikan pembelajaran pada siklus II yaitu menyusun RPP perbaikan dengan pembelajaran kontekstual dan didukung oleh metode lain (tanya jawab, diskusi, pemberian tugas) sebagai variasi dalam pembelajaran, menyiapkan alat peraga dan lembar kerja yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran, menyusun lembar penilaian, dan menyusun lembar pengamatan untuk kegiatan guru dan peserta didik.

Langkah-langkah kegiatan yang direncanakan adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan awal (10 menit).

Dalam kegiatan awal peneliti melakukan pemeriksaan terhadap kesiapan peserta didik, memotivasi peserta didik dengan gambar, apersepsi dan menyampaikan tujuan perbaikan pembelajaran.

2) Kegiatan inti (45 menit).

Dalam kegiatan ini peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Sebelum membagi kelompok terlebih dahulu diberikan penjelasan tentang pokok materi yaitu gerak benda, peserta didik bekerja secara kelompok dengan menerapkan pendekatan kontekstual untuk gerak benda, berdiskusi untuk menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan gerak benda, menuliskan hasil diskusi pada lembar kerja, melakukan presentasi, dan membuat kesimpulan.

3) Kegiatan akhir (15 menit).

Kegiatan akhir digunakan untuk menegaskan kembali tentang materi yang dipelajari, melaksanakan penilaian, dan memberikan penguatan.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan Perbaikan Pembelajaran

Pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran siklus II dibantu oleh teman sejawat sebagai observer. Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan perbaikan adalah sebagai berikut :

- 1) Guru memeriksa kesiapan peserta didik, melakukan apersepsi, memotivasi peserta didik dengan gambar, dan menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Guru menyiapkan alat peraga yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 3) Guru memberikan penjelasan tentang materi pokok dan kegiatan yang akan dilakukan.
- 4) Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4/5 peserta didik dan memilih ketua.
- 5) Guru membagi media pembelajaran berupa alat peraga gerak benda sebagai bahan diskusi kelompok
- 6) Guru membagi lembar kerja kelompok
- 7) Peserta didik berdiskusi tentang gerak benda dengan mengamati media yang sudah disediakan
- 8) Peserta didik mencatat hasil diskusi pada lembar kerja yang tersedia
- 9) Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok, sedangkan kelompok lain menanggapi

- 10) Peserta didik membuat kesimpulan dengan bimbingan guru
- 11) Peserta didik menuliskan kesimpulan pada bukunya masing-masing
- 12) Guru melakukan penilaian
- 13) Peserta didik dan guru melakukan refleksi
- 14) Guru melakukan penguatan

c. Observasi

Observasi dilakukan oleh teman sejawat sebagai pengamat. Kegiatan ini mengamati kerja guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini guru bersama pengamat mengenali dan mendokumentasikan seluruh kegiatan dan hasil perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta didik dalam menjelaskan gerak benda.

Dengan adanya pelaksanaan perbaikan pembelajaran melalui pendekatan kontekstual dan metode lain (tanya jawab, diskusi, pemberian tugas), akhirnya dapat menjelaskan macam-macam gerak benda.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan pada akhir pembelajaran siklus II. Guru dan pengamat mengadakan diskusi untuk membahas hasil pengamatan yang diperoleh. Dari pengamatan yang dilakukan pada proses pembelajaran sudah berjalan sesuai

perencanaan. Antusias siswa terhadap pembelajaran juga tinggi sehingga dapat memotivasi siswa terhadap pembelajaran IPA.

Dan secara keseluruhan pembelajaran telah berjalan dengan baik, berlangsung efektif dan mencapai keberhasilan tujuan. Sedangkan peserta didik yang belum berhasil menguasai materi pembelajaran perlu penanganan khusus.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Sumber data

a. Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hasil pengamatan rekan sejawat yang membantu sebagai pengamat.

c. Hasil tes tertulis peserta didik kelas III MI Manbaul Ulum Mojopurogede Bungah Gresik

2. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

a. Metode observasi Sistematis

Observasi sistematis yaitu observasi dimana faktor-faktor yang sudah diamati sudah didaftar secara sistematis dan sudah didaftar menurut

kategorinya. Metode ini digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga dapat diketahui apakah proses pembelajaran berlangsung efektif atau tidak. Selain itu untuk meneliti tingkat keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran melalui aktivitas yang dilakukannya selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Dokumenter

Metode dokumenter digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian yaitu penelitian tindakan kelas.

c. Tes

Metode tes digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Sebagai alat ukur dalam proses evaluasi, tes harus memiliki dua kriteria, yaitu kriteria validitas dan reliabilitas. Tes dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan dan akhir siklus. Adapun metode tes dilakukan dengan memberikan tes formatif.

Tes formatif adalah tes yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah terbentuk setelah mengikuti sesuatu program tertentu. Dalam kedudukannya seperti ini tes formatif dapat juga dipandang sebagai tes diagnostik pada akhir pelajaran yaitu pada akhir pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Tes formatif pada siklus 1 dipakai untuk melihat keberhasilan sementara dalam pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual, yang

akan dibandingkan dengan hasil belajar pada pra siklus dan siklus 1 sebagai evaluasi untuk merefleksi pada siklus 2. Sedangkan tes formatif pada siklus 2 adalah pengamatan dan tes diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual.

Data hasil pengamatan dan tes diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran kontekstual yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, sehingga perkembangan hasil belajar peserta didik meningkat.

F. Teknik Analisis Data

1. Penelitian tindakan kelas dinyatakan berhasil apabila

- a) Secara klasikal peserta didik yang mendapat nilai minimal sesuai KKM yaitu 65 atau lebih besar 80 %
- b) Nilai rata-rata kelas minimal 75.00

2 Rubrik untuk penilaian

- a) Siklus I
 - 1) Kriteria penyekoran
lembar penilaian berisi 5 soal tentang gerak benda.
 - (a). Jawaban peserta didik yang benar semua diberi skor 2

(b). Jawaban peserta didik yang benar 75 % diberi skor 1,5

(c). Jawaban peserta didik yang benar 50 % diberi skor 1

(d). Jawaban peserta didik yang salah semua diberi skor 0

2) Perhitungan nilai

(a). Pada jumlah skor berbentuk angka satuan

(b). Pada nilai berbentuk angka puluhan - ratusan

3) Hasil obeservasi

a) Kegiatan guru dikatakan berhasil apabila 100 % dilaksanakan sesuai rencana

b) Kegiatan peserta didik dikatakan berhasil apabila 100 % kegiatan yang diikuti peserta didik sesuai dengan rencana.

b) Siklus II

1) Kriteria penyekoran

lembar penilaian berisi 5soal tentang gerak benda.

(a). Jawaban peserta didik yang benar semua diberi skor 1

(b). Jawaban peserta didik yang salah semua diberi skor 0

(c). Skor maksimal 10

2) Perhitungan Nilai

(a) Pada jumlah skor berbentuk angka satuan

(b). Pada nilai berbentuk angka puluhan - ratusan

3) Hasil observasi

- (a). Kegiatan guru dikatakan berhasil apabila 100 % dilaksanakan sesuai rencana
- (b). Kegiatan peserta didik dikatakan berhasil apabila 100 % kegiatan yang diikuti peserta didik sesuai dengan rencana.

G. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian. Penelitian ini dilakukan pada semester I dibulan September 2014. Penelitian ini dilakukan dua siklus. Siklus 1 dilaksanakan pada hari senin tanggal 1 september 2014. Siklus 2 dilaksanakan pada hari selasa tanggal 30 september 2014.

Tabel 3.1

Rencana Waktu Perbaikan Kelas III MI Manbaul Ulum Mojopurogede

Kelas	Mata Pelajaran	Waktu	Rencana Siklus	Supervisor 2
III	1. IPA	1 september 2014	Siklus I	observer
		30 september 2014	Siklus II	observer

H. Pihak yang Membantu

Adapun pihak yang membantu dalam pembuatan PTK kami adalah :

1. Bpk DR.H.Moch.Tolchah, M.Ag.selaku dosen pembimbing
- 2.Semuaa dewan guru MI Manbaul Ulum Mojopurogede